

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP MANDIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Herlambang Mahmudzah Jaya

S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
herlambangjaya16080324010@mhs.unesa.ac.id

Harti

S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
harti@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena dunia bisnis yaitu kurangnya semangat entrepreneurship sejak dini. Maka dari itu telaah eksperimen ini berkeinginan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang merintis usaha di Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasinya adalah mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha. Teknik sampling menggunakan teknik probability sampling simple random sampling. Sampel yang diambil sebanyak 59 mahasiswa. Instrumen yang dipakai pada telaah eksperimen ini adalah angket berskala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Terdapat pengaruh yang signifikan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

Kata kunci : Mahasiswa, Mandiri, Pengetahuan, Wirausaha

Abstract

The background of this research was motivated by bussiness phenomenon. Therefore, the purpose of this research to determine entrepreneurial knowledge and independent attitudes effect towards entrepreneurial interest in students who were starting their business in the State University of Surabaya. This research used quantitative method that use descriptive approach. The population was student who started their business in the State University of Surabaya. The sampling used probability sampling simple random sampling technique. The researcher put 59 students as sample. The researcher used likert scale questionnaire as an instrument. The data analysis used multiple regression linear. The result of this research showed that there was significant influence of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial interest in students of the State University of Surabaya.

Keywords: Students, Independent, Knowledge, Entrepreneur

PENDAHULUAN

Berwirausaha merupakan inovasi dalam kegiatan ekonomi suatu yang akan terus menerus membuat pembaharuan. Berwirausaha dapat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan dan devisa negara. *A nation will progres* bilamana jumlah *entrepreneurship* paling minim 2% dari total masyarakat. Cara mengurangi angka unemployment ialah perlu dikembangkannya semangat *entrepreneurship* sedini mungkin (Jailani et al., 2017).

Minat mahasiswa untuk berwirausaha pada Universitas Negeri Surabaya memiliki tingkat yang rendah terbukti dengan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mahasiswa yang mengisi kuisioner memiliki rintisan usaha hanya 68 mahasiswa. Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang melakukan rintisan usaha dari berbagai fakultas melakukan rintisan usahanya dengan membuka usaha sendiri seperti wedding organizer, kuliner dan online shop. Fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya

menggambarkan salah satu fakultas yang mahasiswanya paling dominan memiliki rintisan usaha. Angkatan tahun ajaran 2016 adalah mahasiswa yang paling dominan yang memiliki rintisan usaha.

Studen corner yang telah disediakan oleh fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya terbukti dapat menyalurkan keinginan berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang dimana terdapat kurang lebih 5-8 stan yang sudah ditempati oleh mahasiswa untuk menjual produk yang ingin dijual.

Berwirausaha akan berjalan dengan lancar jika memiliki *interest* berwirausaha yang mewujudkan suatu dorongan dari dalam diri yang membuat seseorang ingin mencoba hal baru dalam memenuhi kebutuhan hidup yang terdapat tantangan untuk diri sendiri agar tidak bergantung kepada orang lain. keinginan berwirausaha diterjemahkan menjadi keinginan, keyakinan, dan megukuhkan afeksi individu dalam menjumpai segala kemungkinan yang

berlangsung beserta full percaya diri menegakkan sebuah lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan orang lain (Jailani et al., 2017).

Pengetahuan kewirausahaan saat ini sangat lah di perlukan di berbagai bidang pendidikan agar semua orang sudah mengenal kewirausahaan sejak dini sehingga ketika lulus kuliah dapat berpeluang untuk berwirausaha dan bisa membuat lowongan kerja untuk orang yang does not work. (Mustofa, 2014) mengatakan bahwa *entrepreneurial knowledge* adalah *ability* seseorang untuk mendapatkan suatu hal yang new melalui bertindak inovatif dan berfikir kreatif, sehingga beroleh menghasilkan ide-ide atau peluang dan bisa di utilitas dengan baik.

Berhubungan dengan hal tersebut, Universitas Negeri Surabaya sangatlah bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan ilmu terhadap pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa sehingga dapat menanamkan sikap mandiri untuk berani mengambil keputusan berwirausaha sebagai pekerjaan mahasiswa dimasa depan. Pihak Universitas Negeri Surabaya dapat menerapkan pola belajar matakuliah pengetahuan kewirausahaan berdasarkan *experience* yang di dapat dari penemuan, pengamatan dan percobaan yang sudah pernah dibuat sebagai bekal mahasiswa dengan *knowledge* yang baik dan berfaedah untuk memerosokkan mahasiswa merubah pola pikir ke arah berwirausaha tidak lagi menjadi pegawai. Karena, semakin tinggi tingkat minat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha (Ardiyani, Ni, Putu, dkk, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Josia Sanchaya Hendrawan, 2017) mengatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan (Yulianti, 2019) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hasil dari kedua penelitian *entrepreneurial knowledge* terhadap hasrat berwirausaha memiliki pendapat yang hampir sama dan mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

H₁ : Diduga pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Dalam berwirausaha seorang mahasiswa harus mempunyai sikap kemandirian sebagai bentuk bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri dan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dengan cara diolah kembali menjadi hal baru yang dapat menghasilkan keuntungan. faktor satu yang bisa mendorong diri untuk berwirausaha adalah sikap mandiri. Sikap mandiri akan membuat mahasiswa akan berfikir untuk tidak bergantung pada orang lain dengan cara memilih untuk menjadi wirausaha

daripada menjadi pegawai yang harus bergantung kepada orang lain pada saat bekerja. Sikap mandiri juga dapat mendorong seorang mahasiswa untuk terus berkarya dengan apa yang mereka ketahui tentang pengetahuan kewirausahaan (Lestari et al., 2016). *Independent attitude* ialah keinginan dan kebiasaan seseorang yang tidak gampang mengekor pada seseorang untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Menurut Paulina, dkk, (2012).

Berdasarkan hasil research yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2016) mengatakan sikap mandiri terhadap interes berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti, 2019) sikap mandiri terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Dari hasil kedua penelitian sikap mandiri terhadap minat berwirausaha memiliki pendapat yang hampir sama dan menyartakan bahwa sikap mandiri berpengaruh terhadap interes berwirausaha. Karena, seorang wirausaha harus memiliki sikap mandiri untuk tidak ketergantungan kepada orang lain. Semakin mandiri mahasiswa akan semakin tinggi minat berwirausaha (Martyajuarlinda & Kusumajanto, 2018).

H₂ : Diduga sikap mandiri berpengaruh minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan penulis yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan tentang fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti. Pendapatan data dilakukan menggunakan angket yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha serta mengumpulkan dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki indikator yaitu; nilai matakuliah kewirausahaan Universitas Negeri Surabaya. Variabel sikap mandiri memiliki indikator yaitu; pengambilan inisiatif, memperbaiki kepribadian, mandiri dalam mengerjakan tugas, mengatasi rintangan lingkungan, dan kepuasan kerja. Variabel minat berwirausaha memiliki indikator yaitu ; semangat keras untuk mencapai tujuan dan keperluan hidup, yakin atas kekuatan sendiri, sikap jujur dan tanggung jawab, kekuatan fisik, mental, kepintaran, kesabaran, kerja dan berusaha, pemikiran yang kreatif dan konstruktif, berorientasi kemasadepan dan berani melewati resiko.

Populasi yang di ambil oleh peneliti adalah 68 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha. Sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono(2017:117) yaitu sebanyak 59 responden yang didapatkan dengan

memakai teknik probability sampling simple random sampling. Penelitian ini dilakukan di Surabaya dengan menyebarkan angket secara online pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha. Instrumen penelitian ini yang digunakan adalah angket. Persepsi responden diukur dengan memanfaatkan skala likert. Teknik analisis data yang dimanfaatkan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Presentase
Fakultas Ekonomi	59,30%
Fakultas Mipa	11,90%
Fakultas Ilmu Sosial	8,50%
Fakultas Teknik	6,80%
Fakultas Ilmu Pendidikan	6,80%
Fakultas Bahasa & Seni	5,10%
Fakultas Ilmu Olahraga	1,70%

(Sumber : Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa responden yang mengisi angket dari berbagai fakultas di Universitas Negeri Surabaya memiliki presentase yang berbeda-beda yaitu, fakultas ekonomi sebesar 59.30%, lalu fakultas MIPA sebesar 11,90%. Pada fakultas ilmu sosial memiliki presentase sebesar 8,50%, sedangkan fakultas teknik dan fakultas ilmu pendidikan memiliki presentase yang sama sebesar 6,80%. Fakultas bahasa dan seni memiliki presentase sebesar 5,10% dan fakultas ilmu keolahragaan memiliki presentase sebesar 1,70%. Dengan demikian maka, jumlah responden di fakultas ekonomi lebih banyak dari fakultas lainnya.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Presentase(%)
Laki-laki	25,40%
Wanita	74,60%

(Sumber : Diolah peneliti, 2020)

Berlandaskan tabel 2 menampakkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin wanita, yakni sejumlah 44 orang dengan presentase sejumlah 74,60%, sedangkan responden

yang bergenitalia kelamin laki-laki berjumlah 15 orang dengan presentase sejumlah 25,40%. Dengan demikian, maka total responden yang bergenitalia kelamin wanita lebih banyak daripada jumlah responden yang berjenis laki-laki.

Tabel 3. Karakteristik Informan Berdasarkan Usia

Usia	Presentase
18-20 tahun	8,50%
21-23 Tahun	91,50%
24-26 Tahun	0%

(Sumber : Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden dengan rentang usia 18-20 tahun memiliki presentase sebesar 8,50%, sedangkan pada usia 21-23 tahun memiliki presentase sebesar 91,50%. Pada usia 24-26 tahun ini tidak ada yang memilih sehingga mendapatkan presentase sebesar 0%. Dengan demikian maka, usia yang paling dominan mengisi angket penelitian ini adalah rentang usia 21-23 tahun.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
(Constant)	51.720	8.150	
X ₁	2.323	.848	
X ₂	1.155	.209	

a. Dependent Variable: y

(Sumber : Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel 4 diatas, menghasilkan padanan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 51.720 + 2.323X_1 + 1.155X_2 + e$$

Keterangan :

X₁ = Pengetahuan kewirausahaan

X₂ = Sikap mandiri

Y = Minat berwirausaha

Dari persamaan diatas diketahui nilai koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁) adalah 2,323 yang bernilai positif. Hal ini berarti ada pengaruh positif antara sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar *entrepreneurial knowledge* yang mahasiswa miliki, maka akan semakin besar pula minat mahasiswa dalam berwirausaha. Diketahui nilai koefisien regresi untuk variabel Sikap Mandiri (X₂) adalah 1,155 yang bernilai positif. Hal ini berarti mendapat imbas positif

antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar sikap mandiri yang mahasiswa miliki, alikah hendak semakin besar konon minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Tabel 5. Koefisien Determinansi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.704 ^a	.496	.478
Std. Err of the Estimate			
1			2.891

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

(Sumber : Diolah peneliti, 2020)

Berlandaskan data tabel 5 diatas bahwa koefisien determinan pada penelitian ini adalah sebesar 0,496 atau 50% sehingga variable pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri dapat menjelaskan minat berwirausaha. Sedangkan selebihnya sebesar 50% dipengaruhi atau dijelaskan oleh elemen variable lain yang tidak diinput kedalam eksplorasi ini.

Tabel 6. Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
	Beta		
(Constant)	51.720	8.150	
X ₁	2.323	.848	
	.277		
X ₂	1.155	.209	
	.558		

a. Dependent Variable: y

(Sumber : Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan dari uji t pada tabel 6 diatas dapat dinyatakan bahwa diperoleh hasil sebagai berikut ;

a. Hipotesis pertama (H₁)

Berdasarkan hasil uji t, telah diketahui nilai signifikan pada variabel pengetahuan kewirausahaan berjumlah 0,008, yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t_{hitung} berjumlah 2,740 > 2,003241 (t_{tabel}). Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menunjukkan H₀ di terima dan H_a diterima. Hal ini kedua uji memenuhi syarat, sehingga memperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

b. Hipotesis kedua (H₂)

Berdasarkan hasil uji t, diketahui nilai signifikan pada variabel sikap mandiri berjumlah 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t_{hitung} berjumlah 5,520 > 2,003241 (t_{tabel}). Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menunjukkan H₀ dan H_a di terima. Hal ini kedua uji memenuhi syarat, sehingga memperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel sikap mandiri terhadap minat berwirausaha.

Tabel 7. Uji F

Sig.	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regresion	460.478	2	230.239	27.540
	Residual	468.166	56	8.360	
	Total	928.644	58		

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: y

(Sumber : Diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel 7 diatas bahwa nilai F_{hitung} dapat terbongkar sejumlah 27.540 hasil nilai yang telah disebutkan makin besar daripada F_{tabel} yaitu 3,16 dengan strata signifikan 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 5% sehingga dinyatakan hipotesis pengaruh entrepreneurial knowleged dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha dapat diterima secara signifikan.

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X₁) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uji statistik yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X₁) adanya pengaruh yang signifikan terhadap interes berwirausaha (Y). Hal ini disebabkan mahasiswa yang memperoleh nilai matakuliah kewirausahaan mendapatkan nilai A dan B lalu dimatakuliah kewirausahaan mahasiswa telah dibekali pengetahuan kewirausahaan oleh dosen terpercaya dan berpengalaman dalam bidang kewirausahaan dari Universitas Negeri Surabaya melalui berbagai jenis praktik, seperti membuat bisnis plan, seminar kewirausahaan dan praktik berbisnis dengan membuat usaha sendiri dan di praktikan langsung di lapangan.

Penelitian ini didukung dengan teori (Farida & Nurkhin, 2016) memaklumkan bahwa kedudukan universitas melalui penajaan knowlage

kewirausahaan memiliki faktor pendorong evolusi kewirausahaan disuatu negara.

Selain itu hasil pengujian diatas tidak mendukung penelitian terdahulu yang memaklumkan bahwa, variabel pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi variabel minat berwirausaha. Seperti telaah eksperimen yang dilakukan oleh (Yulianti, 2019) memaklumkan bahwa hasil penelitian pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap hasrat mahasiswa berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap interes berwirausaha karena dengan adanya pengetahuan tentang kewirausahaan maka seseorang memiliki ilmu dasar untuk memulai usaha dan akan menimbulkan rasa keinginan dalam diri untuk memulai berwirausaha sejak usia remaja (Martyajuarlinda & Kusumajanto, 2018).

Pengaruh sikap mandiri (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang digunakan adalah aplikasi SPSS. Uji t, diketahui nilai signifikan pada variabel sikap mandiri berjumlah 0,000, yang arti kian mini dari 0.05 dengan angka t_{hitung} berjumlah 5,520 > 2,003241 (t_{tabel}). Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengujian menunjukkan H_0 dan H_a di terima. Hal ini kedua uji memenuhi syarat, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan diantara variabel sikap mandiri akan minat berwirausaha. Hal ini disebabkan karena sebagian suah mahasiswa sudah memiliki sikap mandiri dan inisiatif dalam mengambil sebuah peluang usaha beserta semua resiko yang akan di hadapinya dengan menggunakan keterampilan, inovasi, dan mencari celah pasar yang berpotensi untuk mendukung mahasiswa minat dalam berwirausaha jika mahasiswa sudah memiliki sikap yang mandiri maka itu adalah peluang sukses untuk mahasiswa yang minat berwirausaha karena dengan memiliki sikap mandiri yang tinggi maka mahasiswa akan semakin mudah dalam mengerjakan pekerjaan dalam bidang berwirausaha.

Penelitian ini didukung oleh teori Paulina, dkk (2012) sikap mandiri yaitu hobi dan kebiasaan seseorang yang tidak gampang bergantung dengan seseorang untuk menjalankan tanggung jawab dan tugasnya. Selain itu research ini bertolak belakang oleh penelitian yang dilakukan (Astungkara & Widayanti, 2020) bahwa hasil dari penelitiannya mengatakan variabel sikap mandiri tidak mempengaruhi minat berwirausaha. Independent attitude berimbas terhadap minat berwirausaha karena

jika seseorang memiliki sikap mandiri didalam dirinya sehingga tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh dirinya dapat diselesaikan sendiri tanpa bantuan orang lain maka peluang untuk sukses dalam berwirausaha sangat besar dan dapat menimbulkan minat berwirausaha seseorang (Farida & Nurkhin, 2016).

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan sikap mandiri (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha.

Hasil penelitian ini adalah nilai F_{hitung} beroleh kedapatan sejumlah 27.540 hasil nilai yang telah disebutkan kian besar daripada F_{tabel} yaitu 3,16 menggunakan tingkat signifikan 0.000 yang kian mini dari 0.05 sehingga dinyatakan hipotesis memiliki pengaruh pengetahuan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dapat diterima secara signifikan.

Pengaruh dari kedua variabel pengetahuan kewirausahaan(X_1) dan sikap mandiri(X_2) terhadap minat berwirausaha(Y) adalah 50% sehingga variabel pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri dapat menjelaskan minat berwirausaha. Sedangkan selebihnya sebesar 50% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor variabel lain yang tiada dimasukkan kedalam eksplorasi ini.

Hal ini disebabkan karena jika seseorang sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan dengan bukti nilai matakuliah kewirausahaan mendapat nilai bagus yaitu A atau B maka pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan dapat dipastikan sudah mengerti apa dasar-dasar kewirausahaan dan juga hal-hal yang penting dalam memulai berwirausaha dan sikap mandiri dimana mahasiswa sudah mengerti apa yang harus dikerjakan, apa yang harus ditunda agar semua tersusun rapi tepat waktu sesuai dengan planing maka peluang seseorang untuk minat berwirausaha akan lebih tinggi dan peluang untuk sukses juga lebih tinggi

Melainkan *research* ini tidak di dukung oleh *research* terdahulu yang dijalankan oleh (Yulianti, 2019) yang mengatakan hasil uji F menunjukkan bahwa kedapatan 2 variabel yaitu sikap mandiri dan pengetahuan kewirausahaan berdampak positif walakin tidak berpengaruh signifikan terhadap hasrat mahasiswa berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri berdampak kepada minat berwirausaha karena jika seseorang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan dan memiliki sikap mandiri didalam dirinya maka peluang seseorang untuk sukses dalam bidang berwirausaha sangat besar sehingga dapat memotivasi seseorang yang merasa memiliki pengetahuan kewirausahaan

dan sikap mandiri untuk memulai menjalankan usahanya (Lestari et al., 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah eksperimen yang telah dilakukan, alikisah dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut, kedapatan pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, terdapat pengaruh yang signifikan variabel sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. Hasil dari pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha.

SARAN

Berlandaskan hasil pada penelitian maka, saran yang bisa notulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan daya tarik mahasiswa terhadap bidang kewirausahaan dapat ditambahkan jam pelajaran matakuliah kewirausahaan disetiap fakultas dan disediakan tempat untuk mahasiswa yang ingin membuka usaha di sekitaran fakultas masing-masing agar lebih membuka peluang bagi siapapun mahasiswa yang ingin terjun kedalam bidang kewirausahaan.
2. Mahasiswa sebaiknya lebih berfikir dewasa dan harus bisa mandiri dalam segala hal agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dari sikap kemandiriannya untuk membantu negara mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.
3. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi atau dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan pembelajaran atau masukan tentang penelitian *entrepreneurial knowledge* dan *independent attitude* terhadap *interest* berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang merintis usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, Ni, Putu, P., & Kusuma, A.A.G, A. A. (2016). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Tantangan dalam pembangunan suatu negara adalah menangani masalah pengangguran . Badan Perencanaan Nasional (Bappenas) menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia masih san. 5(8), 5155–5183.* [https://www.neliti.com/id/publications/254988/pengaruh-sikap-pendidikan-dan-lingkungan-keluarga-terhadap-minat-berwirausaha.](https://www.neliti.com/id/publications/254988/pengaruh-sikap-pendidikan-dan-lingkungan-keluarga-terhadap-minat-berwirausaha)
- Asungkar, A., & Widayanti, R. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada

Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 20(2), 257–265.* <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.725>

- Badan Pusat Statistik. (2019). *No Title.* <https://www.bps.go.id/>
- Davey, T., Hannon, P., & Penaluna, A. (2016). *Entrepreneurship education and the role of universities in entrepreneurship: Introduction to the special issue. Industry and Higher Education. Journal international, 30(3), 171-182.* <https://doi.org/10.1177/0950422216656699>
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal, 5(1), 273–289.* <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/10003/6473>
- Isabel-Maria, Dkk. (2020). *The Association Of Parental Interest In Entrepreneurship With The Entrepreneurial Interest Of Spanish Youth. International Journal Of Environmental Research And Public Health, 17(2), 4744.* [https://doi:10.3390/ijerph17134744.](https://doi:10.3390/ijerph17134744)
- Jailani, M., Rusdarti, & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal of Economic Education, 6(1), 52–59.* <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/14701>
- Josia Sanchaya Hendrawan, H. S. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, 02(03), 291–314.* <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/8971/7517>
- Lestari, A., Hasiolan, A., & Minarsih, M. (2016). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja. *Journal Of Management, 2(2), 1–14.* <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/509/495>
- Martyajuarlinda, P., & Kusumajanto, D. D. (2018). Effect of Entrepreneurship Education and Self Efficacy Towards the Intention of Entrepreneurship. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen, 4(3), 142–152.* <https://doi.org/10.17977/um003v4i32018p142>
- Mustofa, A. M. (2014). Pengaruh Pengetahuan

Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Yogyakarta: eprints UNY.*

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabet.

Yulianti, E. (2019). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Secara Syari'Ah Di Institut Pertanian Bogor. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan, 19(1), 85-104.* <https://doi.org/10.21274/dinamika.2019.19.1.85-104>

